

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan secara keseluruhan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang penerapan metode *Activity Based Costing* sebagai alat bantu manajemen dalam rangka penerapan tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit Aminah Blitar, sebagai berikut:

1. Penghitungan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Aminah Blitar masih menggunakan metode Tradisional. Dimana metode ini banyak menimbulkan distorsi biaya, hal ini dikarenakan biaya overhead pada masing – masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing*, biaya overhead dibebankan pada lebih dari satu *cost driver*, sehingga dalam metode *Activity Based Costing* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing – masing aktivitas.
2. Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui bebrapa tahap, yaitu tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap ke dua membebankan biaya aktivitas ke produk. Sedangkan tarif diperoleh dengan menabahkan *cost* rawat inap dengan laba yang di harapkan.
3. Hasil perhitungan tarif dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Aminah adalah pada kelas VIP Rp 173.309, Kelas I Rp 145.152, Kelas II Rp 133.070, Kelas III Rp 124.002. Tarif yang

digunakan pada saat ini adalah Kelas VIP Rp 375.000, Kelas I Rp 250.000, Kelas II Rp 150.000, Kelas III Rp 60.000. Terdapat selisih tarif yang lebih rendah pada kelas VIP Rp 201.691, Kelas I Rp 104.848, Kelas II Rp 16.930 dan selisih tarif lebih tinggi pada Kelas III sebesar Rp 64.002,-.

4. Dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* tarif yang dihasilkan jauh lebih rendah dari tarif yang dihitung dengan menggunakan metode tradisional, sehingga dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* rumah sakit dapat bersaing dengan rumah sakit yang lain di Blitar khususnya.

5.2. SARAN

Saran – saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hendaknya Rumah Sakit perlu mempertimbangkan penerapan metode *Activity Based Costing* sebagai alternatif dalam menetapkan tarif jasa rawat inap. Karena dengan metode ABC Rumah Sakit dapat mempertahankan usaha dan dapat bersaing dengan Rumah Sakit yang lain.
2. Rumah Sakit Aminah Blitar sebaiknya dalam menentukan tarif jasa rawat inap tidak hanya melakukan perkiraan saja yaitu dengan membandingkan tarif jasa rawat inap rumah sakit lain, akan tetapi perlu adanya perhitungan yang lebih efektif dan efisien dalam pengalokasian biaya yang dikeluarkan.